

Pendampingan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqra' di SMP Negeri 5 Kota Solok

Devi Elsi Susanti¹, Martin Kustati², Gusmirawati³, Rezki Amelia⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Devi Elsi Susanti

E-mail: Susantidevielsi@gmail.com

Abstrak

Pendampingan pembelajaran baca tulis al-qur'an ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Solok. Baca tulis Al-Qur'an adalah kemampuan untuk membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dalam bahasa Arab sesuai dengan aturan tajwid dan kaidah penulisan huruf Arab (khath). Kemampuan ini mencakup pengenalan huruf, harakat (tanda baca), serta pelafalan yang benar dalam membaca Al-Qur'an. Pendampingan ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Tahapan Participatory Action Research (PAR) dalam pendampingan melalui identifikasi peserta didik, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, dimana tahapan persiapan memberikan perkenalan antara pendamping dan anak-anak untuk menumbuhkan rasa nyaman dan semangat dalam proses pendampingan. Lalu tahap pelaksanaan, proses pendampingan yang dilakukan selama 12 hari dengan memberikan materi-materi yang cukup dipahami. Akhir tahapan evaluasi, pada tahapan evaluasi pendamping mengadakan tes pada anak-anak dalam bentuk lisan dan tulisan. Hasil pengabdian yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Solok dalam upaya pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an menggunakan metode iqro' menunjukkan adanya keberhasilan. Dan juga menunjukkan bahwa peserta didik sudah dapat membaca dan menulis al-qur'an dengan baik danar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Kata kunci - Pendampingan, Baca Tulis Al-Qur'an, Metode Iqra'

Abstract

This assistance in learning to read and write the Qur'an aims to improve the ability to read and write the Qur'an for students at SMP Negeri 5 Solok City. Reading and writing the Al-Qur'an is the ability to read and write verses of the Al-Qur'an in Arabic according to the rules of tajwid and the rules for writing Arabic letters (khath). This ability includes recognizing letters, harakat (punctuation marks), and correct pronunciation when reading the Al-Qur'an. This assistance uses the Participatory Action Research (PAR) method. Participatory Action Research (PAR) stages in mentoring through student identification, planning, implementation and evaluation. And the stages that have been carried out, where the preparation stage provides introductions between the mentor and the children to foster a sense of comfort and enthusiasm in the mentoring process. Then the implementation stage, the mentoring process is carried out for 12 days by providing materials that are well understood. At the end of the evaluation stage, at the evaluation stage the companion conducts tests on the children in oral and written form. The results of the service carried out at SMP Negeri 5 Solok City in support efforts to improve the ability to read and write the Qur'an using the iqro' method show success. And it also shows that students can read and write the Koran well and according to the rules of Tajweed science.

Keywords - Mentoring, Reading and Writing the Qur'an, Iqra' Method

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan firman Allah yang diwahyukan bagi Nabi Muhammad SAW melalui beberapa proses dan tahapan yang telah dikehendaknya, di dalamnya terdapat hukum-hukum islam serta pedoman yang menuntun hamba Allah untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Alquran diketahui juga sebagai bahasa Arab, bahasa yang digunakan oleh masyarakat jazirah Arab sebagai media komunikasi sekaligus sebagai mukjizat untuk semua umat manusia (Nazwan dkk., 2023). Upaya mempelajari al-Qur'an sudah ada sejak masa Rasulullah Saw (Anwar & Yuliana, 2021). Al-Qur'an perlu diajarkan sejak dini maka upaya pembinaan kepada anak perlu dilakukan agar anak mampu membaca dengan baik. Oleh karena itu anak membutuhkan pemeliharaan, pengawasan, dan bimbingan agar pertumbuhan dan perkembangannya berjalan secara baik dan benar. Sebelum mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, akan lebih mudah jika peserta didik memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Menulis serta membaca al-Qur'an tidak lah mudah, terlebih untuk menghafalkannya bahkan bisa dikatakan sangat sulit jika ingin benar-benar bisa menulis, membaca serta menghafalkannya (Parihin et al., 2021). Untuk dapat membaca Al-Quran dengan benar ada banyak kaidah dan metode yang harus ditempuh para pelajar pemula. Saat ini beragam metode yang ditawarkan para pengkaji Al-Quran untuk memudahkan pelajar pemula agar lebih cepat dan efektif dalam mempelajari al-Quran (Azmy & Kustati, 2023).

Secara umum pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Quran dengan memenuhi kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, tajwid dan kaidah penulisan sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Quran (Jafar dkk., 2022). Pembelajaran al-Qur'an, idealnya diberikan kepada anak sejak usia dasar. Hal ini ditujukan agar anak mampu memahami al-Qur'an sejak dini dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap al-Qur'an. Sebelum mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, akan lebih mudah jika peserta didik memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Quran merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam karena telah dipelajari dari usia anak-anak hingga dewasa. Pembelajaran Al-Quran juga selalu mengikutkan dengan pembentukan karakter dan pemahaman nilai mengenai kehidupan sebagai seorang umat Islam. Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam juga wajib dipahami karena merupakan pedoman hidup dalam menuju jalan kebenaran.

Pokok permasalahan dalam pendampingan ini adalah lemahnya kemampuan peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Solok dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Hal ini ditandai dengan indikasi seperti, lemahnya peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah, kesulitan peserta didik dalam membedakan huruf-huruf hijaiyah tertentu seperti tsa-sa, dha-dza, peserta didik kesulitan dalam membedakan panjang pendeknya harakat/tanda baca, tidak mengerti tentang tajwid, dan masih banyak sebahagian terbata-bata membacanya bahkan ada yang sama sekali tidak bisa membaca dan menulisnya. Kemudian untuk menuliskannya peserta didik banyak yang tidak mempunyai seni atau kemampuan menulis arab atau buta aksara, dengan hal ini dikarenakan metode yang digunakan oleh para guru tidak cocok, metode yang digunakan kurang mendukung pada pembelajaran sehingga menyebabkan peserta didik tidak memiliki kemampuan baca tulis al-Qur'an.

Berkaitan dengan metode dalam dunia pendidikan diartikan sebagai cara, langkah atau prosedur. Jadi, dengan demikian metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau langkah terstruktur yang digunakan guru untuk menyampaikan materi yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu seperti halnya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an. Adapun metode yang cocok untuk menunjang kemampuan peserta didik dalam baca tulis al-qur'an yaitu dengan menggunakan metode Iqra'. Metode iqra' adalah suatu metode membaca Alquran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqra' terdiri dari dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

ditekankan pada bacaanya (membaca huruf Alquran dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifan individual (Afrianto, 2019).

Metode membaca Iqro' terdiri dari 6 jilid yang mana setiap jilid terdapat petunjuk pembelajaran dengan maksud setiap orang yang belajar maupun belajar al-Qur'an. Metode ini yang banyak diterapkan di TPA, lembaga pendidikan islam maupun majlis taklim dikarenakan metode Iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena ditekankan pada bacaan al-Qur'an yang dimulai dari jilid 1-6 disesuaikan dengan kefasihan anak didik dalam membaca (Fahrurrosi & Halik, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Fitroh dkk, (2018) di RA Muhammadiyah Socah dengan judul "Penggunaan Metode Iqro' Untuk Anak Usia Dini". Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengguna metode iqro' secara privat belum berhasil dengan adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal, intelektual siswa, usia dan lingkungan. Sedangkan faktor eksternal, kurangnya jumlah guru pengajar. Sehingga diperlukan adanya guru utama dan guru pendamping untuk penerapan metode' iqro dalam baca tulis al qur'an. Maka dalam pengabdian tersebut dapat membuktikan bahwa perlu adanya pendampingan baca tulis al qur'an bagi siswa dengan penerapan metode iqro'.

Berdasarkan uraian di atas, pengabdian melalui pendampingan baca tulis al-qur'an menggunakan metode Iqro' bertujuan dengan adanya pengabdian ini diharapkan adanya peningkatan dalam baca tulis al qur'an, dan dapat membantu peserta didik untuk bisa membaca al-quran dengan baik dan benar dengan menerapkan kaidah-kaidah dalam membaca al-qur'an. Pengabdian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi pendampingan yang akan datang dengan kajian bahasan yang sama, serta pendampingan ini diharapkan dapat menjadi bentuk pengabdian dalam bidang pendidikan keagamaan pada peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Solok.

METODE

Pengabdian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Solok ini menggunakan metode PAR (*Participatory Active Research*). Metode *Participatory Action Research* merupakan salah satu metode untuk menghubungkan proses penelitian pada proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud merupakan proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni komitmen bersama dengan masyarakat, adanya proses local leader masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini sebagai bagian dari bukti solusi praktis bagi masalah-masalah isu-isu dan sebagai wadah kontribusi bagi teori praktis (Saepudin dkk., 2021). Dapat disimpulkan bahwasanya pendampingan dengan metode *Participatory Active Research* (PAR) yaitu pendampingan yang mana melibatkan pendamping dan orang-orang yang terlibat untuk dapat mengambil manfaat dari proses pengabdian yang ada serta berkontribusi penuh selama pengabdian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi.

Data pengabdian yang di ambil didapatkan 15 pertemuan selama 3 minggu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan meliputi, pembuatan kelompok, mengidentifikasi masalah dari masing-masing anak, merumuskan tujuan, melakukan persiapan, mengaplikasikan pendampingan, melakukan review dan evaluasi. Berikut tahapannya yaitu:

1. Persiapan

Tahap persiapan pendamping mengadakan pertemuan pertama dengan peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Solok sekaligus perkenalan dengan peserta didiknya, perkenalan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa keakraban dan kekeluargaan antara pendamping dengan anak-anak agar anak-anak tidak canggung dengan pendampingnya nanti. Setelah perkenalan dan anak-anak sudah mulai nyaman pendamping memperkenalkan huruf hijaiyah dengan nada nyanyian agar cepat di tangkap oleh anak-anak. Tujuan memperkenalkan huruf hijaiyah di awal saat persiapan, agar nantinya anak-anak tidak kaget saat pelaksanaan

pendampingan. Kemudian, pendamping membuat sebuah games dengan isinya pertanyaan-pertanyaan tentang huruf-huruf hijaiyah yang tadi sudah di sampaikan, games ini dilakukan pendamping untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing anak. Selanjutnya, pendamping membuat kelompok dengan 4 kelompok dari 16 anak. Dalam satu kelompok terdapat 1 pendamping.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pendampingan dimulai dari hari kedua dan pertemuan kedua. Pada pendampingan pertama yaitu anak-anak membaca kitab iqro yang dibawa sendiri dengan dipandu oleh pendamping. Pertama, pendamping membacakan terlebih dahulu lalu diikuti oleh anak-anak. Kedua, anak-anak membaca ulang tanpa di pandu oleh pendamping apabila ada yang belum paham baru pendamping membantunya. Ketiga, pendamping menjelaskan ilmu tajwid yang terdapat di dalam bacaan yang telah tadi di baca. Keempat, anak-anak disuruh menulis kembali huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan oleh pendamping. Dalam membaca kitab iqro di mulai dari jilid pertama, dengan sekali pendampingan hanya membaca setengah halaman saja. Proses pelaksanaan pendampingan dilakukan setiap hari senin sampai kamis selama 12 pertemuan.

3. Evaluasi

Pada pertemuan ke 13 pendamping melakukan tahap evaluasi dimana tahap evaluasi ini pendamping membuat sebuah tes kepada anak-anak. Dimana tes nya ada dua jenis yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis berupa menulis huruf hijaiyah sebanyak 5 huruf dan mengisi soal tentang ilmu tajwid yang telah di jelaskan saat pendampingan. Untuk tes lisan anak-anak membaca kitab iqro dengan sendiri tanpa ada bantuan dari pendamping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Solok Jl. Pandan Puti No.43, Kampai Tabu Karambia, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat 27315. Proses pelaksanaan pendampingan dilakukan setiap hari senin sampai kamis selama 12 kali pertemuan. Proses pelaksanaannya peserta didik berjumlah 16 orang dengan cara membagi kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik.

Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca adalah suatu kegiatan kompleks yang melibatkan serangkaian proses mental. Artinya bahwa hal dasar dalam membaca yaitu, proses membaca dan produk membaca. Adapun yang dimaksud dengan produk membaca kaitannya dengan para siswa di sekolah adalah komunikasi, yaitu penyampaian pikiran dan emosi penulis kepada siswa dan tercapainya pengertian dalam diri siswa mengenai gagasan-gagasan yang ditulis oleh penulis bacaan. Berdasarkan sudut pandang sistem pengolahan informasi secara kognitif, proses membaca dapat dijabarkan sebagai usaha untuk memperoleh makna bacaan yang diarahkan oleh: a) pengetahuan seseorang yang telah disimpan dalam ingatan jangka panjangnya, dan b) informasi yang didapat dari bacaan (Sutianah, 2020).

Al-Qur'an surat al 'alaq juga di jelaskan bahwa membaca itu sangat di anjurkan untuk dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah dengan membaca juga dapat petunjuk untuk melanjutkan kehidupan. Di dalam al qur'an juga terkandung suatu perintah, larangan, hukuman, serta imbalan baik guna mengatur kehidupan manusia. Oleh karena itu diperlukan kemampuan membaca al qur'an untuk mengetahui kandungan-kandungan tersebut. Mengenalkan al qur'an pada anak-anak sejak dini tentu sangat bermanfaat bagi kognitif, menambah kemampuan intelektual dan memberikan ketenangan jiwa bagi anak. Mengenalkan al qur'an pada anak juga berdampak positif untuk menjadikan bekal ketika anak sudah menuju ke dewasa. Sekarang banyak

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

anak yang meniru apa yang dilakukan orang dewasa seperti meniru adegan kekerasan dan bahkan yang tidak sewajarnya dilakukan anak-anak. Apabila anak tidak diberi pengetahuan keimanan perilaku tersebut akan ke bawa sampai dewasa. Kitab suci al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang menjadi petunjuk bagi seluruh manusia, Al-Qur'an adalah bacaan yang mulia, Maha Pemurah Allah SWT yang mengajarkan Al-Qur'an, Dialah yang menciptakan manusia, Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang dibaca, dipahami, diamalkan dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Isi Al-Qur'an mencakup segala pokok syariat yang telah ada dalam kitab-kitab suci sebelumnya (Muhammad, 2018).

Pembelajaran baca tulis Al-Quran adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Quran dengan memenuhi kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, tajwid dan kaidah penulisan sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Al-Quran (Jafar dkk., 2022). Pembelajaran al-Qur'an, idealnya diberikan kepada anak sejak usia dasar. Hal ini ditujukan agar anak mampu memahami al-Qur'an sejak dini dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap al-Qur'an. Sebelum mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, akan lebih mudah jika peserta didik memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Quran merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh umat Islam karena telah dipelajari dari usia anak-anak hingga dewasa. Pembelajaran Al-Quran juga selalu mengikutkan dengan pembentukan karakter dan pemahaman nilai mengenai kehidupan sebagai seorang umat Islam. Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam juga wajib dipahami karena merupakan pedoman hidup dalam menuju jalan kebenaran.

Pada tahapan pertama, yaitu tahap persiapan pendamping mengadakan pertemuan pertama dengan peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Solok sekaligus perkenalan dengan peserta didiknya, perkenalan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa keakraban dan kekeluargaan antara pendamping dengan anak-anak agar anak-anak tidak canggung dengan pendampingnya nanti. Setelah perkenalan dan anak-anak sudah mulai nyaman pendamping memperkenalkan huruf hijaiyah dengan nada nyanyian agar cepat di tangkap oleh anak-anak. Tujuan memperkenalkan huruf hijaiyah di awal saat persiapan, agar nantinya anak-anak tidak kaget saat pelaksanaan pendampingan. Selanjutnya, pendamping membuat kelompok dengan 4 kelompok dari 16 anak. Dalam satu kelompok terdapat 1 pendamping.

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan, tahap pelaksanaan pendampingan dimulai dari hari kedua dan pertemuan kedua. Pada pendampingan pertama yaitu anak-anak membaca kitab iqro yang dibawa sendiri dengan dipandu oleh pendamping. Pertama, pendamping membacakan terlebih dahulu lalu diikuti oleh anak-anak. Kedua, anak-anak membaca ulang tanpa di pandu oleh pendamping apabila ada yang belum paham baru pendamping membantunya. Ketiga, pendamping menjelaskan ilmu tajwid yang terdapat di dalam bacaan yang telah tadi di baca. Keempat, anak-anak disuruh menulis kembali huruf hijaiyah yang sudah dicontohkan oleh pendamping. Dalam membaca kitab iqro di mulai dari jilid pertama, dengan sekali pendampingan hanya membaca setengah halaman saja. Proses pelaksanaan pendampingan dilakukan setiap hari senin sampai kamis selama 12 pertemuan.

Tahapan ketiga yaitu, pada pertemuan ke 13 pendamping melakukan tahap evaluasi dimana tahap evaluasi ini pendamping membuat sebuah tes kepada anak-anak. Dimana tes nya ada dua jenis yaitu tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis berupa menulis huruf hijaiyah sebanyak 5 huruf dan mengisi soal tentang ilmu tajwid yang telah di jelaskan saat pendampingan. Untuk tes lisan anak-anak membaca kitab iqro dengan sendiri tanpa ada bantuan dari pendamping.



Gambar 1.
Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an



Gambar 2.
Pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an

Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah cara cepat untuk membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid, dilengkapi oleh buku tajwid praktis dan relatif dalam waktu singkat yang menekankan pada pelatihan membaca. Penerapan metode ini tidak memerlukan media atau alat ajar yang beraneka ragam, melainkan lebih difokuskan pada pengucapan bacaan Al Qur'an yang benar sesuai mahkroj dan bacaan yang fasih (Rosyadi dkk., 2023).

Metode iqro' secara praktik dibagi menjadi tiga bentuk yaitu:

a. Privat

Bentuk ini sering di sebut dengan metode dril, yaitu metode yang dilakukan oleh ustadz dengan jalan melatih keterampilan baca pada anak didik terhadap bahan yang telah diberikan.

b. Klasikal

Cara mengajar yang dilakukan ustadz dengan klasik dari anak satu kelas untuk mencapai suatu tujuan secara bersama. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan timbal balik antara individu agar saling mempercayai dan menumbuhkan rasa sosialisasi antar teman.

c. Bentuk Mandiri

Bentuk mandiri sering disebut dengan metode pekerjaan rumah yaitu cara mengajar yang dilakukan ustadz dengan memberi tugas khusus pada anak didik dan mengerjakannya di luar jam pelajaran.

Hasil dan pembahasan yang didapatkan dari pendampingan sebagai bentuk pengabdian menunjukkan bahwa proses pendampingan baca tulis al qur'an dapat berintegrasi dalam kemampuan membaca dan menulis al qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan ini mudah di terapkan ketika dalam usia dini, dimana pada usia dini merupakan momen penting saat masa pertumbuhan dan perkembangan pada

anak yang sering di sebut dengan *golden age* atau masa keemasan. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran perlu adanya sebuah metode yang digunakan. Dalam pembelajaran dan pendampingan baca tulis al qur'an ini peneliti menggunakan metode iqro'. Metode iqro' merupakan cara cepat membaca al qur'an yang terdiri dari 6 jilid dan di sertai dengan ilmu-ilmu tajwid. Metode iqro ini dalam pelaksanaannya tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam, karena metode ini menekankan pada bacaan yang fasih dan *makhorijul* huruf yang benar.

Dalam penggunaan metode ini untuk meningkatkan motivasi semangat anak-anak dalam proses pendampingan pembelajaran baca tulis al qur'an. Metode ini juga cara yang efektif dalam proses pembelajaran dan pendampingan baca tulis al qur'an. Melalui metode ini dapat meningkatkan motivasi, minat belajar dan rasa ingin tahu. Dengan menerapkan metode Iqro' ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam keterampilan membaca dan menulis al qur'an. Sebagai penerapannya pendamping cukup kesulitan karena yang di pelajari nya menggunakan bahasa arab sehingga harus benar benar sesuai dengan yang ada karena apabila salah satu huruf saja dapat merubah arti kandungannya.

Pendampingan baca tulis al qur'an yang digunakan dengan metode Iqro' yang efektif dapat memberikan manfaat dalam mewujudkan hasil belajar. Ada tiga tahapan yang digunakan dalam metode Iqro' ini yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan tersebut dapat membantu dalam memberikan suasana yang lebih menyenangkan dan harmonis karena berhubungan dan berinteraksi langsung dengan anak-anak. Kemudian, semangat anak-anak dalam pendampingan baca tulis al qur'an dengan metode iqro' ini dan antusias juga dalam menerapkan materi-materi yang telah diberikan baik secara lisan ataupun secara tulisan.

Adapun hasil dari pengabdian baca tulis al-qur'an menggunakan metode iqro' di SMP Negeri 5 Kota Solok. Digambarkan melalui daftar nilai hasil evaluasi akhir yang telah dilakukan.

Tabel 1.
Daftar Nilai Evaluasi Akhir

No	Nama	Membaca	Menulis	Ilmu tajwid
1.	Bintang	72	79	76
2	Fauziah	72	76	82
3	Kevin	75	74	79
4	Farel	78	74	78
5	Mutia	79	78	81
6	Radit	80	80	79
7	Suci	79	79	80
8	Octo	75	78	79
9	Marcelino	80	78	80
10	Sinta	76	79	78
11	Zahra	80	77	80
12	Al-Fath	80	79	81
13	Panji	77	78	76
14	Marvin	78	76	77
15	Dafi	76	79	80

16	Kheisyia	80	79	81
----	----------	----	----	----

Pada tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat nilai-nilai dari hasil akhir evaluasi yang telah diikuti oleh anak-anak untuk melihat kemampuan membaca dan menulis al qur'an. Ada keberhasilan yang dicapai dalam pendampingan yang dilakukan dalam pembelajaran baca tulis al qur'an menggunakan metode iqro'. Dan tahapan-tahapan yang telah dilakukan, dimana tahapan persiapan memberikan perkenalan antara pendamping dan anak-anak untuk menumbuhkan rasa nyaman dan semangat dalam proses pendampingan. Lalu tahap pelaksanaan, proses pendampingan yang dilakukan selama 12 hari dengan memberikan materi-materi yang cukup dipahami. Akhir tahapan evaluasi, pada tahapan evaluasi pendamping mengadakan tes pada anak-anak dalam bentuk lisan dan tulisan.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Solok dalam upaya pendampingan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an menggunakan metode iqro' menunjukkan adanya keberhasilan. Dan juga menunjukkan bahwa peserta didik sudah dapat membaca dan menulis al-qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai evaluasi akhir yang diikuti oleh beberapa peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Solok. Pendampingan yang menggunakan metode iqro' dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al qur'an. Tahap-tahap yang diterapkan dalam proses pendampingan yaitu persiapan, pelaksanaan dan tahapan evaluasi menunjukkan peningkatan semangat anak-anak dalam mengikuti pendampingan belajar baca tulis al-qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pendampingan tentang pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Solok dapat berjalan dengan baik karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pendamping mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala sekolah SMP Negeri 5 Kota Solok, seluruh majelis guru beserta karyawan/ti di SMP Negeri 5 Kota Solok, yang telah membantu berpartisipasi dalam pendampingan baca tulis al qur'an dan juga orang tua pendamping yang selalu membantu secara materi dan moral. Tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah disebut, tentunya kegiatan dan pendampingan pengabdian di SMP Negeri 5 Kota Solok tidak dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, D. (2019). *Implementasi Metode Iqra Dalam Pembelajaran Baca Tulis Alquran di Madrasah Ibtidayyah Negeri 2 Banggai* [PhD Thesis, IAIN Palu]. <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/266/>
- Anwar, R. N., & Yuliana, Y. (2021). Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al Quran pada Anak Melalui Metode Iqra. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2556–2562.
- Azmy, M., & Kustati, M. (2023). Pendampingan Membaca Al-Quran Dengan Metode Iqro Kepada Siswa Dalam Mengatasi Buta Aksara Di Sdn 26 Kuamang. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(06), 1715–1721.
- Fahrurrosi, M., & Halik, A. (2022). Efektifitas Penerapan Metode Iqro'dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis Kecamatan

- Galis Kabupaten Pamekasan. *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 8(1), 61–74.
- Jafar, M. K., Jamaluddin, Y., & Anwariyah, M. (2022). Pelatihan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Pada Mahasiswa Baru di IAIN Manado. *TARSIUS: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif & Humanis*, 4(2), 21–25.
- Muhammad, D. H. (2018). Upaya peningkatan baca tulis al-quran melalui metode qiroati. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 142–162.
- Nazwan, A. P., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). Pendampingan Membaca AlQuran Menggunakan Metode Iqra' di SDIT Nurul Ikhlas Kota Padang. *Al-DYAS*, 2(3), 860–868.
- Rosyadi, I., Jingga, D. P. A., Mahbubah, S. I., & Chusnah, N. I. (2023). Pendampingan Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an Dengan Metode Iqro' di Madrasah Diniyah Ar Rahman Dusun Dance. *Jik-Pkm: Jurnal Inovatif Dan Kreatif Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–16.
- Saepudin, A., Setiawati, A. F., & Koyim, N. (2021). Pengabdian Mahasiswa Di Masyarakat Terpencil (Studi PAR di Cigarukgak, Desa Sukatani, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta). *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–139.
- Sutianah, A. (2020). Manajemen Pembelajaran Btq Melalui Metode Iqra Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran. *MADRASCIENCE: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya*, 2(1), 53–63.